

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok

Jenis penelitian ini adalah studi multi situs, karena Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka termasuk jenis penelitian analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana implementasi metode diskusi dan bandongan dalam meningkatkan kemampuan santri membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dan Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian tidak lain adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas,

sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.¹ Adapun penelitian ini bertempat di dua tempat yaitu:

1. Pondok Pesantren Panggung Tulungagung

Gambaran umum Pondok Pesantren Panggung Tulungagung terletak di Jl. P. Diponegoro 151, Tamanan, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66217, Indonesia.² Secara lebih jelas. Sebagai berikut sebelah Utara Alun-alun kemudian sebelah Selatan Terminal Bus sedangkan sebelah Timur Kantor Polisi Resot Tulungagung dan sebelah Barat Terminal Gayatri Tulungagung. Keunikan pondok ini adalah berada di tengah kota, dekat dengan alun-alun dan dikelilingi oleh berbagai Ruko.

2. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien, yang berada di Jl. Raya I No.34, Ngunut, Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66292, Indonesia. Keunikan pondok ini adalah berada di daerah pelosok desa, kemudian sitem pembelajarannya masih kuno.

Hal hal yang akan diteliti di kedua lembaga tersebut yaitu: implementasi metode diskusi dan bandongan dalam meningkatkan kemampuan santri membaca kitab kuning di pondok pesantren panggung tulungagung dan hidayatul mubtadi-ien ngunut tulungagung. Pondok Pesantren ini mempunyai beberapa jenjang dan jenis pendidikan yang bersifat formal maupun non formal yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi aksara, 2003), 53

² Hasil Observasi Pondok Pesantren Panggung Tulungagung 05 Mei 2017

memadai sebagaimana yang akan dideskripsikan dalam hasil laporan penelitian tesis ini.

C. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.³ Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Data *primer* adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data *sekunder* adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁴ Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diwawancarai merupakan sumber data

³ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 36

utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dan Hidayatul Muhtadi-ien Ngunut Tulungagung.
2. Tenaga pengajar Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dan Hidayatul Muhtadi-ien Ngunut Tulungagung.
3. Pengurus Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dan Hidayatul Muhtadi-ien Ngunut Tulungagung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan, yaitu observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) yaitu observasi yang tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi, dan secara terpisah, hanya berkedudukan sebagai pengamat. Adapun observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi partisipatif, yaitu peneliti tidak hanya melihat lokasi penelitian saja melainkan peneliti akan ikut aktif dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan implementasi metode diskusi dan bandongan dalam meningkatkan

kemampuan santri membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dan Hidayatul Muhtadi-ien Ngunut Tulungagung. Sedangkan untuk memudahkan peneliti dalam observasi, maka peneliti akan membuat pedoman observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dengan informan guna memperoleh data atau informasi tertentu.⁵ Orang-orang yang diwawancarai dalam penelitian ini di antaranya: KH Muhammad Fatkulloh Ustadz Efendi, Nova, Damiri, Zamroni, Imam Muslih, Sukron Baihaqi, Ulil Abshor, dan ustadz Ubaidillah.

Adapun langkah-langkah wawancara terstruktur yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia, yaitu kitab-kitab klasik, (*Kitab mabadi, aqidatul*

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 157

awam, fatkhul qorib, fatqul mu'in, jurumiyah, tafsir jalalain), benda atau alat-alat untuk pembelajaran kitab kuning dengan metode diskusi dan bandongan. Data tersebut merupakan data yang sudah ada sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.⁶

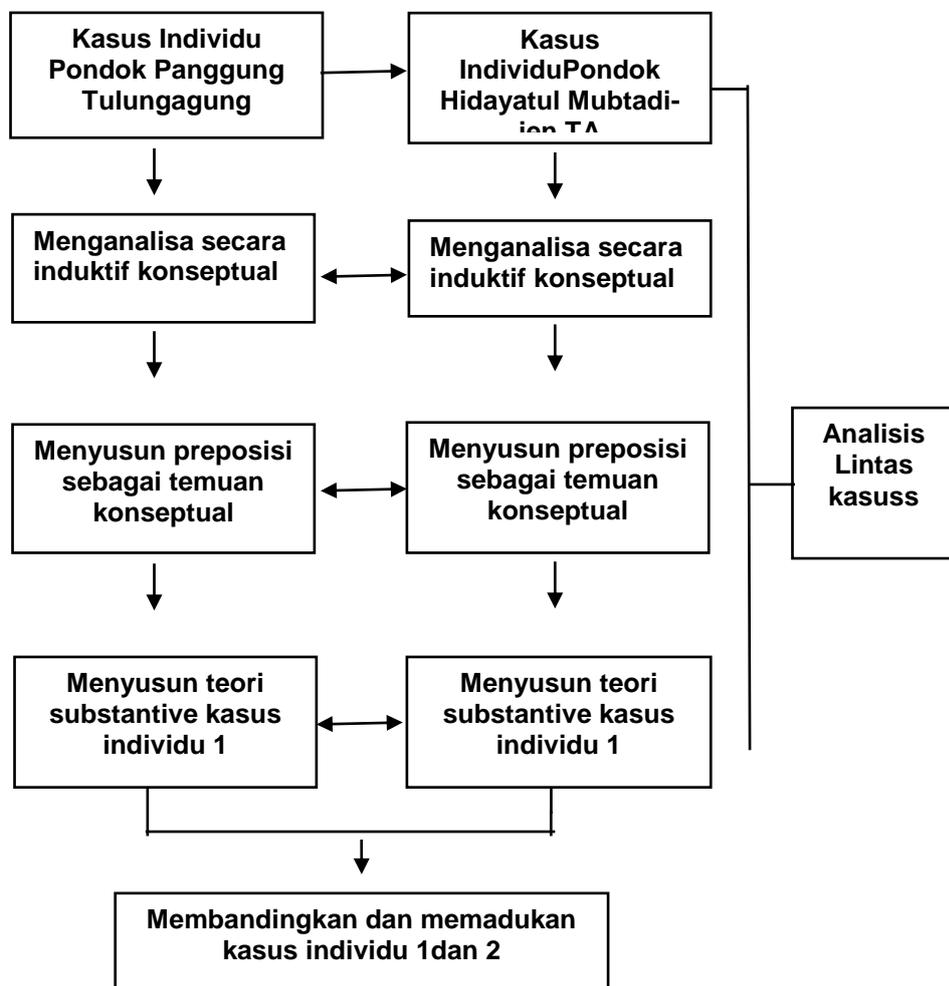
Proses analisis data dalam penelitian grounded theory menggunakan analisis eksplanasi building terjadi secara sistematis dan mengikuti format standar berikut:⁷

- a. Pengodean Terbuka, peneliti membentuk kategori-kategori informasi awal tentang fenomena yang sedang diteliti dengan membagi-bagi informasi.
- b. Pengodean Aksial, peneliti memasang data-data dalam cara-cara baru setelah pengodean terbuka.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 80

⁷ Robert, K Yin, *Case Study Research Design and Methode*, (Sage inc California: 2009), 300

- c. Pengodean Selektif, peneliti mengidentifikasi sebuah “alur cerita” dan menulis kisah yang mengintegrasikan kategori-kategori dalam model pengodean
- d. Pada akhirnya, peneliti mengembangkan dan melukiskan matriks kondisional yang membentangkan kondisi-kondisi sosial, historis dan ekonomi yang mempengaruhi fenomena sentral.
- 1) Analisis Data Kasus Individu



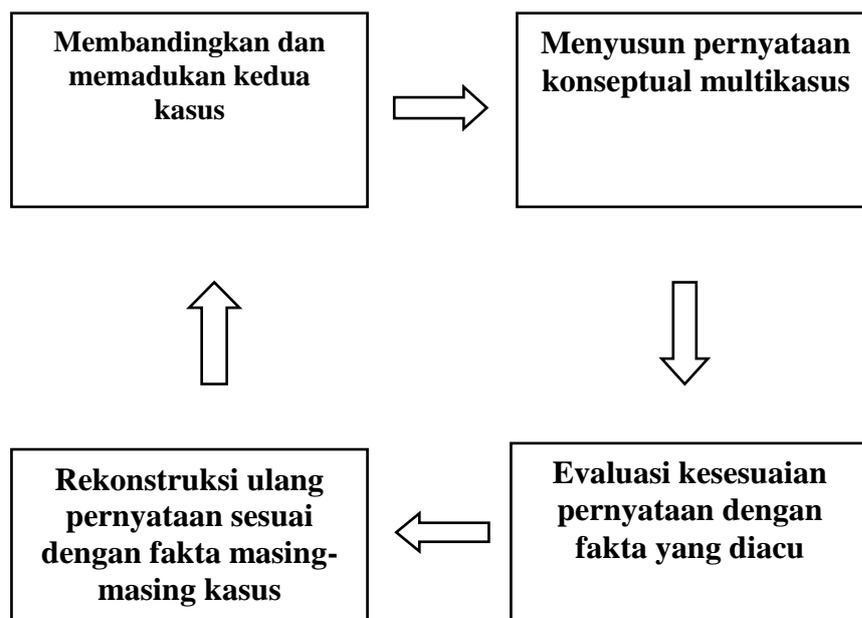
Gambar 2.2

Langkah-langkah Analisis Data Kasus Individu

Dari gambar tersebut dapat dipahami bahwa dalam menganalisis studi multi kasus yang pertama dilakukan adalah dengan menganalisis masing-masing kasus yang ada di pondok pesantren panggung Tulungagung dan Hidayatul Muhtadi-ien Ngunut Tulungagung.

2) Analisis Lintas kasus

Analisis data lintas kasus dimaksudkan untuk membandingkan temuan-temuan dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses untuk memadukannya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3
Langkah-langkah analisis lintas situs

Sesuai gambar tersebut, dalam menganalisis lintas kasus diperlukan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu peneliti membandingkan dan

memadukan temuan-temuan yang ada di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dan Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung.

Kemudian menyusun pernyataan konseptual dari kedua kasus, menyesuaikan dengan fakta pada kedua kasus, dan merekonstruksi ulang dari pernyataan tersebut. Diharapkan setelah dianalisis, data tersebut dapat sesuai dijadikan acuan untuk temuan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁸ Istilah tersebut di atas merupakan rangkuman dari tahap pengecekan keabsahan data yang merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian kualitatif.⁹

a. Kredibilitas (*Credibility*)

Peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian ini banyak berperan dalam menentukan dan menjustifikasi data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lain yang memungkinkan berperasangka atau membias. Untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya (derajat kepercayaannya).

Untuk memperoleh kredibilitas dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *triangulasi data*. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 30

⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 24-25

data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi data ini dapat dilakukan dengan 2 macam yaitu triangulasi sumber dan metode.¹⁰

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan metode dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan kembali data yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Peneliti juga akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

b. Keteralihan (*transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembahasan menjadi jelas atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

c. Dependibilitas (*Dependibility*)

Kriteria ini peneliti dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 92

d. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh objektif atau tidak. Hal ini bergantung pada persetujuan beberapa orang dan kelengkapan data pendukung lain terhadap data penelitian ini.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahap penelitian sesuai yang ditulis oleh Moleong yaitu pra lapangan, pekerjaan lapangan dan analisa data.¹¹ Adapun penjelasannya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul kepada ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam, membuat proposal sesuai judul yang telah disetujui yaitu implementasi nilai religius bagi siswa di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dan Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Ngunt Tulungagung. Peneliti menyiapkan surat- surat dan kebutuhan lainnya sebelum ke tempat penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti pada tahap ini menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan merasa nyaman dalam memperoleh data di lapangan.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 270

c. Tahap Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan peneliti kemudian dianalisis, dan peneliti kemudian akan menemukan makna dari apa yang telah diteliti, untuk selanjutnya hasil penelitian dilaporkan dan siap dipertanggungjawabkan kepada pihak ketiga.